

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada suatu organisasi perusahaan sekarang, karyawan merupakan salah satu faktor penting agar tercapainya tujuan dari perusahaan. Tanpa adanya karyawan yang mumpuni perusahaan tidak akan berjalan dengan secara optimal. Untuk itu perusahaan hendaknya mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Pada kenyataannya banyak perusahaan yang telah mengeluarkan biaya dalam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Meskipun perusahaan memiliki fasilitas dan prasarana yang baik tetapi tidak memiliki sumber daya yang disiplin, mumpuni dan kerjasama yang kuat maka sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya (**Nurmaningsih & Wahyono, 2017**).

Mega Auto Finance (MAF) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan roda dua dan roda empat yaitu sepeda motor dan mobil, yang memiliki karyawan sebanyak 63 orang yang beralamat di Jl.Sudirman No. 9 Kel. Kp. Jao Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Sumatera Barat. Mega Auto finance adalah perusahaan grup usaha CT Corp yang mana memiliki unit-unit bisnis lainnya yang cukup dikenal masyarakat luas seperti Bank Mega, Trans TV, Trans7, Trans Studio, Currefour, Coffe Bean, Metro, Mango dan Detik. Sebagai pemegang saham MAF, CT Corp memiliki tujuan untuk selalu mendukung segala aktifitas MAF yang

menyangkut pendanaan. Mega Auto finance sebagai anak perusahaan dari grup usaha CT Corp, MAF tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. CT Corp sendiri memiliki unit-unit bisnis lainnya yang cukup dikenal masyarakat luas seperti Bank Mega, Trans TV, Trans7, Trans Studio, Currefour, Coffe Bean, Metro, Mango dan Detik. Selaku pemegang saham mayoritas MAF, CT Corp berkomitmen untuk selalu mendukung segala aktifitas MAF yang menyangkut pendanaan, pemasaran dan sebagainya.

Setiap perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki kinerja tinggi dalam mencapai tujuan. Untuk membuat karyawan memiliki kinerja yang tinggi, perusahaan harus memperhatikan harapan dan kebutuhan karyawan agar memberikan kontribusi optimal bagi perusahaan. Kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang yang dalam melakukan pekerjaannya dan bekerja dengan tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh perusahaan kepadanya. Menurut **(Ratnasari, 2019)** kinerja karyawan merupakan hasil pekerjaan seseorang yang dinilai dari segi kualitas, kuantitas, waktu kerja serta kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan organisasi. Fenomena kinerja karyawan pada Mega Auto Finance terlihat beberapa karyawan yang belum stabil dalam mencapai target penjualan setiap bulannya yang diberikan oleh perusahaan.

Dalam melakukan pekerjaan, karyawan membutuhkan seorang pemimpin yang bisa menjadi pengayom di dalam suatu perusahaan agar bisa mencapai tujuan suatu perusahaan. Menurut **(Adriansyah, 2019)** Kepemimpinan merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi grup

atau unit kerja tertentu dalam rangka mencapai tujuan unit organisasi dan visi misi perusahaan secara umum. Gaya kepemimpinan yang terdapat pada Mega Auto finance adalah kepemimpinan yang bersifat otoriter. Hal ini sesuai dengan observasi dan wawancara dengan beberapa karyawan dalam melakukan penilaian terhadap Kepala Cabang pada Mega Auto Finance Padang.

Menurut pendapat (**Amin, 2019**) Pemimpin yang otoriter menentukan dan menerapkan disiplin organisasi yang keras dan menjalankannya dengan sikap yang kaku. Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi pada perusahaan terlihat pada proses pengambilan keputusan dan kebijakan hanya ditetapkan sendiri oleh pemimpin tanpa menerima masukan dari karyawan, serta masih ada perbedaan sikap yang diterima oleh karyawan dari pimpinan, perbedaan tersebut membentuk kelompok terpisah yang menerangkan hubungan atasan dan karyawan yang disebut dengan in-group dan out-group.

Karyawan juga membutuhkan dorongan agar semangat dalam bekerja, dorongan tersebut dapat berupa Motivasi maupun Pujian. Menurut (**Suhardi, 2019**) Motivasi merupakan sebagai kebutuhan, keinginan, dorongan, gerak hati diri seseorang. Motivasi adalah suatu motif kondisi terdalam yang dapat memberikan energy untuk menggerakkan (Motivasi) dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan. Pada Mega Auto Finance terlihat masih kurangnya pemberian motivasi dari perusahaan, motivasi kerja yang kurang ini disebabkan oleh kebutuhan pokok karyawan pada saat melakukan survei yang tidak diberikan dan telatnya pemberian bonus dari hasil penjualan.

Dalam melakukan pekerjaan setiap karyawan pasti membutuhkan bantuan dari karyawan lain dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut (Nasution Ramadhan, 2019) Organizational Citizenship Behavior (OCB) ialah kontribusi pegawai di atas dan atau lebih dari deskripsi kerja formal yang diembannya. OCB melibatkan beberapa perilaku, meliputi perilaku menolong orang lain, menjadi relawan untuk berbagai tugas ekstra, patuh terhadap aturan dan prosedur di tempat kerja, perilaku tersebut menggambarkan nilai tambah pegawai dan merupakan salah satu bentuk perilaku prososial. Pada Mega Auto Finance terlihat masih belum adanya sikap sukarela antar karyawan dalam membantu satu sama lain dalam bekerja.

Mega Auto Finance Padang memiliki karyawan sebanyak 63 orang berdasarkan hasil observasi serta wawancara peneliti pada tanggal 11 Maret 2020, didapatkan data absensi karyawan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Absen Karyawan Mega Auto Finance Padang
Periode Oktober 2019 s/d Desember 2019

Bulan	Jumlah Karyawan	Masuk Tepat Waktu	Masuk Terlambat	Izin	Sakit	Tanpa Keterangan
Oktober	63	53	3	3	2	2
November	63	55	5	2	1	-
Desember	63	56	3	1	1	2

Sumber: Wawancara Staff Mega Auto Finance Padang

Dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa pada bulan Oktober 2019 ada lima puluh tiga orang karyawan masuk tepat waktu, tiga orang karyawan masuk terlambat, tiga orang izin, dua orang sakit dan dua orang tanpa keterangan. Pada bulan November 2019 ada lima puluh lima orang karyawan masuk tepat waktu, lima orang karyawan masuk terlambat, dua orang izin, satu orang sakit. Pada bulan Desember 2019 ada lima puluh enam orang karyawan masuk tepat waktu, tiga orang karyawan masuk terlambat, satu orang izin, satu orang sakit dan dua orang tanpa keterangan.

Pada penelitian terdahulu oleh **(Suhardi, 2019)** yang berjudul *Pengaruh Kepemimpinan, Budaya organisasi, Tanggung jawab, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dosen (studi kasus difakultas ilmu pendidikan dan psikologi Universitas Pendidikan Mandalika Mataram)* pada penelitian nya menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap ocb. Kemudian **(Dewi & Riana, 2019)** yang berjudul *Pengaruh Motivasi Kerja, Komitmen Organisasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior* pada penelitian nya meyakini bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap ocb. Kemudian **(Muizu et al., 2019)** yang berjudul *“Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan”* pada penelitian nya menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Kemudian **(Ilyas & Novianti, 2019)** yang berjudul *“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Nindomarco Prismatama Cabang Bogor 2”* pada

penelitian nya menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Kemudian (Aprianti & Bhaihaki, 2017) yang berjudul *Pengaruh Organizational Citizenship Behavior terhadap kinerja pada karyawan PT Bank Central Asia Kantor Cabang Utama Samarinda*” pada penelitian nya menyatakan bahwa ocb berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dalam kesempatan ini penulis berniat untuk membantu menyelesaikan pekerjaan pada Mega Auto Finance Padang yaitu dengan mengaplikasikan bidang ilmu yang di dapat pada perkuliahan. Untuk mewujudkan apa yang dimaksud penulis, terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal kecil sekalipun dalam penyelesaian masalah. Penulis sekaligus berniat untuk mengangkat tema dalam sebuah karya tulis dengan melakukan penelitian. Adapun tema atau judul yang dibahas adalah : **“PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MEGA AUTO FINANCE PADANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas dan dalam kajian-kajian literatur Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), banyak faktor yang mempengaruhi “Kinerja Karyawan” maka dapat didefenisikan masalah sebagai berikut:

1. Masih belum tercapainya penerapan Kepemimpinan karyawan pada Mega Auto Finance Padang.
2. Masih belum tercapainya penerapan tentang Kepemimpinan terhadap karyawan pada pada Mega Auto Finance Padang.
3. Belum meratanya Motivasi yang diberikan terhadap karyawan pada Mega Auto Finance Padang.
4. Kurangnya perhatian kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang.
5. Kurang terjalinnya hubungan yang baik antar sesama karyawan sehingga mempengaruhi kinerja karyawan pada pada Mega Auto Finance Padang.
6. Ketidakpuasan karyawan terhadap atasan dan organisasi pada pada Mega Auto Finance Padang.
7. Tidak meratanya pembagian Motivasi terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang.
8. Belum tertanam atau terpakainya sifat Kepemimpinan dalam suatu perusahaan terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang.
9. Masih kurangnya pemahaman tentang Kepemimpinan dan motivasi terhadap perusahaan pada kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang.
10. Masih ada karyawan yang kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam bekerja pada Mega Auto Finance Padang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan permasalahan agar dalam penelitian pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Beberapa masalah itu ada Kepemimpinan dan Motivasi. Itulah dua faktor yang menjadi penyebab terhadap kinerja karyawan dan yang tidak terapkannya perilaku OCB pada pada Mega Auto Finance Padang. Maka peneliti akan memfokuskan masalah kinerja karyawan pada pada Mega Auto Finance Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan terhadap OCB pada pada Mega Auto Finance Padang?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap OCB pada Mega Auto Finance Padang?
3. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan pada pada Mega Auto Finance Padang?
5. Bagaimana pengaruh OCB terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang?

6. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan OCB sebagai variabel intervening pada Mega Auto Finance Padang?
7. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan dengan OCB sebagai variabel intervening pada Mega Auto Finance Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Kepemimpinan terhadap OCB pada Mega Auto Finance Padang?
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Motivasi terhadap OCB pada Mega Auto Finance Padang?
3. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Kepemimpinan organisasi terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang?
4. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang?
5. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh OCB terhadap kinerja karyawan pada Mega Auto Finance Padang?
6. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan OCB sebagai variabel intervening pada Mega Auto Finance Padang?
7. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan dengan OCB sebagai variabel intervening pada Mega Auto Finance Padang?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi:

Manfaat praktis:

Bagi Organisasi/Instansi

Sebagai masukan saran atau pertimbangan dalam menjalankan kegiatan agar lebih baik lagi yang berkaitan dengan pengaruh Kepemimpinan, Motivasi terhadap kinerja karyawan dengan OCB sebagai variabel intervening pada pada Mega Auto Finance Padang.

Manfaat Teoritis:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang faktor faktor yang mempengaruhi pengaruh total Kepemimpinan, Motivasi terhadap kinerja karyawan dengan OCB sebagai variabel intervening pada pada Mega Auto Finance Padang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak pada Mega Auto Finance Padang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan pembahasan yang sama.